

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh pembelajaran mastery learning terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 18,146 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Pembelajaran Mastery Learning terhadap variabel Prestasi Belajar.
2. Ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Nilai t_{hitung} untuk variabel Gaya Belajar (X2) dalam penelitian ini adalah sebesar 4,231 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Gaya Belajar terhadap variabel Prestasi Belajar.
3. Ada pengaruh Minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Nilai t_{hitung} untuk variabel Minat Belajar (X3)

dalam penelitian ini adalah sebesar 8,696 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,690. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel Minat Belajar terhadap variabel Prestasi Belajar.

4. Ada pengaruh secara simultan Pembelajaran Mastery Learning, gaya belajar, dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Perhitungan regresi linier berganda menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 122,297 dan F_{tabel} sebesar 3,23. Dengan demikian maka terbukti bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_a pada tingkat signifikansi sebesar 0.000. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap terikat.
5. Pembelajaran mastery learning mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Petemon IX/357 Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain :

1. Hendaknya para guru selalu membuat model pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak merasa bosan.

2. Dalam rangka untuk mencapai hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang optimal hendaknya setiap anak didik supaya dapat mengenali dirinya sendiri dalam hal belajar supaya proses belajar yang dilakukan dapat berjalan lancar seiring dengan tingkat pemahaman yang cepat.
3. Mengingat betapa pentingnya mengetahui gaya belajar baik siswa, ternyata seorang pendidik hendaknya mengetahui gaya belajar siswanya, sehingga pendidik dapat menggunakan metode-metode baru yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, dengan demikian akan membawa siswa pada tingkat pemahaman yang optimal dalam mempelajari Bahasa Indonesia.